

ANALISIS MINAT MASYARAKAT UNTUK MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA CABANG SUMBAWA

Shulasti¹, Novi Kadewi Sumbawati^{2*}

^{1,2}Universitas Samawa, Sumbawa Besar, Indonesia

Penulis Korespondensi: novi.sumbawa@gmail.com

Article Info

Article History

Received : September 19, 2025

Accepted : November 25, 2025

Published : December 31, 2025

Keywords

Saving Interest;
Psychological Factors;
Personal Factors;
Social Factors.

Abstrak

This study aims to analyze the determinant of people's interest in saving at Bank Syariah Indonesia Sumbawa Branch, including psychological factors, personal factors and social factors. The type of this study was associative causal. The type of data used was quantitative, in the form of scores of respondents' answers to questions or statements collected directly from respondents using a questionnaire. Respondents who participated in this study numbered 100 people who were determined using the Slovin formula and selected randomly using the simple random sampling method. The collected data will be processed using the SPSS program to be studied using techniques including multiple linear regression analysis, partial parameter hypothesis testing (t-test), simultaneous parameter hypothesis testing (F-test), and coefficient of determination (R2) testing. The results of this study showed that psychological factors, personal factors, and social factors had a positive and significant effect on people's interest in saving at Bank Syariah Indonesia Sumbawa Branch, both partially and simultaneously. The variables of psychological factors, personal factors, and social factors had a significant contribution on the interest in saving at BSI KC Sumbawa. The ability of the variables of psychological factors, personal factors, and social factors in effecting the interest in saving at BSI KC Sumbawa was 49.4%, while the remaining of 50.6% was effected by other variables outside this study, such as quality service, effective promotions, and strategic location.

PENDAHULUAN

Bank adalah badan usaha yang bergerak dalam bidang jasa keuangan yang memiliki peranan penting terhadap perekonomian Indonesia. Perekonomian Indonesia dapat berjalan dengan lancar sampai saat ini tidak terlepas dari peran penting yang dilakukan oleh sektor perbankan. Sebagai lembaga keuangan, bank berfungsi sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediary*) yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya serta memfasilitasi lalu lintas pembayaran giral dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Sulistiono dan Boediningsih, 2024). Oleh karena itu, usaha perbankan meliputi tiga kegiatan utama, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya.

Secara umum, ada dua jenis bank utama di Indonesia, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Perbankan syariah merupakan lembaga intermediasi yang menyediakan jasa keuangan bagi masyarakat dimana seluruh produknya dan kegiatan operasionalnya dijalankan berdasarkan sistem, tata cara, dan mekanisme yang sesuai dengan syariat Islam. Prinsip dasar perbankan syariah adalah membagi resiko dan manfaat antara bank dan nasabah, menghindari kegiatan yang dilarang oleh agama Islam, serta menyediakan layanan keuangan sesuai dengan ajaran agama Islam. Oleh karena itu, bank syariah menjadi alternatif bagi individu yang ingin bertransaksi dan menyimpan uang mereka dengan cara yang sesuai dengan ajaran Islam dan menghindari riba (Ilfitia & Canggih, 2021).

Pada era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, industri perbankan mengalami transformasi signifikan. Di Indonesia, bank syariah menjadi salah satu sektor yang mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Bank syariah lahir sebagai alternatif solusi atas masalah yang dihadapi masyarakat muslim yang ingin melepaskan diri dari persoalan riba dan sistem ekonomi kapitalis. Prinsip operasional bank syariah yang bebas dari bunga (riba), kegiatan meragukan (*gharar*), kegiatan spekulatif (*maysir*), dan perkara yang tidak sah (*bathil*) menjadikannya pilihan alternatif bagi masyarakat yang menuntut kesesuaian sistem keuangan dengan nilai-nilai agama Islam (Rahmat dan Yamin, 2024).

Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah bank syariah terbesar di Indonesia yang lahir pada 1 Februari 2021 hasil dari merger tiga bank BUMN Syariah, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah, sehingga menjadikannya bank syariah milik BUMN. BSI didirikan dengan tujuan, yaitu: Pertama, penyediaan jasa keuangan syariah, sesuai dengan prinsip syariah seperti larangan riba (bunga) dan larangan investasi, dan prinsip keadilan dalam transaksi keuangan. Kedua, mendorong pembangunan ekonomi berbasis syariah, mendukung pembangunan ekonomi berbasis syariah di Indonesia dengan mengediakan produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Ketiga, memberikan alternatif kepada masyarakat yang ingin mengakses layanan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai syariah. Keempat, meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kelima, mendidik masyarakat tentang prinsip-prinsip syariah dan pentingnya produk keuangan syariah (Dianita *et al.*, 2021).

Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan salah satu bank syariah yang beroperasi di Indonesia dengan cabang-cabangnya telah tersebar di berbagai daerah, termasuk di Kabupaten Sumbawa. BSI Kantor Cabang Sumbawa didirikan dengan tujuan untuk memperkenalkan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip syariah dalam transaksi keuangan. BSI KC Sumbawa menawarkan berbagai produk dan layanan keuangan syariah yang lengkap, termasuk tabungan tanpa bunga (riba), pinjaman, investasi, dan layanan lainnya, namun hanya membiayai usaha-usaha yang halal sesuai dengan pedoman syariah Islam. BSI KC Sumbawa dalam menjalankan kegiatannya tidak terbatas pada masyarakat yang beragama Islam, tetapi juga terbuka untuk masyarakat non-muslim. Dengan kata lain, masyarakat non-muslim juga bisa menabung, meminta pembiayaan, dan menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia.

Meskipun Islam menjadi agama yang dianut oleh mayoritas masyarakat di Kabupaten Sumbawa, pangsa pasar bank syariah masih relatif kecil dibandingkan dengan bank konvensional. Tanggapan masyarakat terhadap keberadaan BSI KC Sumbawa dan minat mereka dalam menggunakan produk dan layanannya masih beragam. Banyak masyarakat yang belum sepenuhnya mengenal perbankan syariah dan lebih cenderung menyimpan uang mereka di bank konvensional. Hal ini menunjukkan adanya gap antara jumlah penduduk Muslim dan minat masyarakat secara umum untuk menabung atau menjadi nasabah di bank syariah (Ghojali dan Suryaman, 2024).

Minat masyarakat untuk menabung di bank syariah merupakan fokus penting dalam pengembangan industri perbankan syariah. Minat ini tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi semata, tetapi juga oleh faktor psikologis, sosial, budaya, serta literasi keuangan. Minat masyarakat untuk menabung di bank syariah merupakan fokus penting dalam pengembangan industri perbankan syariah. Minat ini tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi atau keuntungan finansial semata, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis, individu, dan lingkungan sosial. Dalam konteks teoritis, minat menjadi tahap awal dari keputusan ekonomi seseorang sebelum melakukan tindakan nyata seperti membuka rekening atau menyimpan dana. Model teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*) misalnya mengemukakan bahwa



sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku merupakan determinan penting dalam membentuk niat atau minat individu (Sulistiwati *et al.*, 2023).

Dalam berbagai literatur, salah satu faktor dominan yang dapat mempengaruhi minat menabung di bank syariah adalah faktor psikologi. Faktor psikologi berkaitan dengan aspek internal individu seperti keyakinan, sikap, religiusitas, persepsi terhadap lembaga keuangan, serta nilai-nilai normatif yang dimiliki. Dalam konteks bank syariah, religiusitas menjadi salah satu faktor psikologis dominan yang mendorong minat masyarakat untuk menabung di bank yang sesuai dengan prinsip Islam. Penelitian Sari & Afandy (2024) menunjukkan bahwa variabel religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat dalam menabung di bank syariah. Artinya, semakin kuat tingkat religiusitas individu, semakin tinggi kecenderungan mereka memilih produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini karena bank syariah tidak hanya dilihat sebagai lembaga keuangan, tetapi juga sebagai perwujudan praktik keuangan yang sejalan dengan tuntutan agama.

Selain itu, elemen penting lain dari psikologi adalah kepercayaan dan persepsi masyarakat terhadap sistem bagi hasil (*profit sharing*) dan perbedaan dengan sistem bunga konvensional. Masyarakat yang memiliki pemahaman mendalam tentang produk bank syariah, termasuk prinsip bagi hasil dan akad syariah cenderung memiliki minat menabung lebih tinggi dibanding mereka yang belum memahami fungsi operasional bank syariah. Sebaliknya, masyarakat yang belum sepenuhnya memahami mekanisme operasional bank syariah sehingga persepsi yang keliru atau kurang informasi menjadi hambatan dalam meningkatkan minat menabung. Penelitian Mahyudin *et al.* (2024) menunjukkan bahwa persepsi yang positif terhadap keadilan sistem bagi hasil syariah dapat memperkuat keyakinan individu untuk memilih perbankan syariah sebagai tempat menyimpan dana mereka.

Selain religiusitas, faktor pribadi juga menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi minat menabung di bank syariah. Faktor pribadi berasal dari karakteristik individu seperti pengetahuan, literasi keuangan syariah, pengalaman, dan preferensi pribadi terhadap produk simpanan. Pengetahuan tentang prinsip perbankan syariah merupakan fondasi penting dalam pembentukan minat menabung. Data dari beberapa penelitian mengindikasikan bahwa pemahaman terhadap akad syariah dan mekanisme keuntungan menjadi pendorong utama dalam pengambilan keputusan finansial. Penelitian Prastiwi (2022) mengungkapkan bahwa faktor pribadi individu seperti literasi finansial dan pemahaman produk syariah dapat meningkatkan minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah secara signifikan. Oleh karena itu, temuan penelitian ini menekankan pentingnya edukasi dan penyuluhan literasi keuangan syariah untuk memperluas inklusi finansial masyarakat.

Faktor sosial juga memiliki peranan penting dalam memperngaruhi minat masyarakat menabung di bank syariah. Faktor sosial merujuk pada pengaruh lingkungan sekitar seperti keluarga, teman, budaya masyarakat, dan norma sosial yang berkembang. Lingkungan sosial dapat menciptakan tekanan atau dorongan yang memengaruhi keputusan individu dalam mempertimbangkan bank syariah sebagai pilihan untuk menabung. Beberapa penelitian empiris menegaskan bahwa lingkungan sosial memiliki korelasi kuat dengan minat menabung di bank syariah, baik secara langsung maupun melalui interaksi dengan faktor psikologis dan pribadi. Penelitian Efriani *et al.* (2025) menemukan bahwa lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Hasil ini menunjukkan bahwa peran referensi sosial menjadi salah satu motivasi individu dalam memilih untuk menabung di bank syariah, sehingga harus diperhatikan dalam merancang strategi inklusi keuangan syariah.

Walaupun penelitian menunjukkan fakta bahwa faktor psikologis, pribadi, dan lingkungan sosial memiliki pengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih ada tantangan besar dalam meningkatkan pangsa pasar bank syariah. Rendahnya literasi keuangan syariah, kurangnya promosi yang tepat sasaran, serta persepsi masyarakat yang belum utuh tentang manfaat dan mekanisme operasi bank syariah masih menjadi hambatan utama. Namun demikian, potensi perkembangannya tetap besar apabila berbagai faktor tersebut dapat diintervensi secara efektif. Edukasi masyarakat mengenai prinsip syariah dan mekanisme operasional bank syariah, serta promosi yang menyasar segmen generasi muda merupakan strategi yang relevan dalam meningkatkan minat masyarakat untuk menabung di bank syariah (Lorenza dan Fasa, 2024).

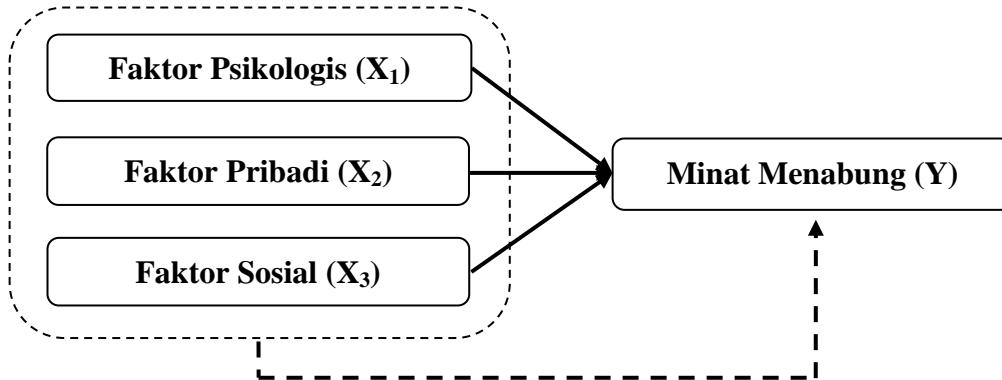
Meski studi empiris tentang pengaruh faktor psikologis, pribadi, dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah telah berkembang, namun masih terdapat kesenjangan dalam kombinasi ketiga dimensi tersebut secara komprehensif dalam satu model analisis yang terintegrasi. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada ketiga dimensi ini secara bersamaan untuk memberikan pemahaman holistik tentang perilaku finansial masyarakat dalam konteks syariah serta implikasi praktis bagi strategi pengembangan pasar BSI. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi BSI KC Sumbawa dalam merancang program edukasi literasi keuangan yang lebih efektif untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang mekanisme perbankan syariah, prinsip-prinsip yang dijalankan, serta produk dan layanan yang tersedia, sehingga dapat memotivasi mereka untuk membuka rekening tabungan di BSI KC Sumbawa.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal menurut Husein Umar (2019) adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, jenis penelitian asosiatif kausal digunakan untuk menguji hubungan atau pengaruh variabel independen (variabel bebas) yang terdiri atas faktor psikologis (X_1), faktor pribadi (X_2), dan faktor sosial (X_3) terhadap variabel dependen (variabel terikat), yaitu minat menabung di BSI KC Sumbawa (Y), baik secara parsial maupun simultan.

Berdasarkan hasil kajian empiris dan teoritis yang telah uraikan, maka alur penelitian ini dapat digambarkan dalam kerangka konseptual berikut.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sugiyono (2021) menyatakan bahwa data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan (*scoring*). Data kuantitatif yang akan dikaji dalam penelitian adalah data skor jawaban responden terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diberikan dalam kuesioner.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Kriyantono (2021), data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tangan pertama di lapangan. Pada penelitian ini, data primer dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama, yaitu responden penelitian menggunakan kuesioner.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Menurut Priatna *et al.* (2022), populasi adalah keseluruhan unit atau individu yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Berdasarkan definisi tersebut, maka populasi pada penelitian ini adalah seluruh nasabah BSI KC Sumbawa yang berjumlah 17.797.506 orang.

Sementara sampel adalah adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Apabila subyek penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya disebut penelitian populasi. Akan tetapi, bila subyeknya lebih dari 100 orang, maka diperbolehkan untuk mengambil sampel sebagai perwakilan (Arikunto, 2019). Berdasarkan jumlah populasi yang ada, maka peneliti menggunakan teknik sampling untuk menentukan sampel penelitian. Untuk menghitung besarnya sampel digunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kelonggaran (10%).

Berikut perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin.

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{17797506}{1 + 17797506 (0.1)^2} \\ &= \frac{17797506}{1 + 17797506 (0.01)} \\ &= \frac{17797506}{1 + 177975.06} \\ &= \frac{17797506}{177976.06} \\ &= 99.9 \text{ (dibulatkan menjadi 100)} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui jumlah sampel yang akan diambil menjadi responden penelitian setelah dilakukan pembulatan adalah sebanyak 100 orang nasabah. Pemilihan responden dilakukan menggunakan teknik

accidental sampling. Teknik *accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumberdata (Riduwan & Akdon, 2020).

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data primer yang akan digunakan pada peneliti ini menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner. Menurut Sujarweni (2022), kuesioner merupakan suatu instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada para responden untuk mereka jawab. Untuk memudahkan analisis, setiap jawaban responden diberi skor yang diukur menggunakan *skala likert*, yaitu skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun bobot penilaian yang digunakan untuk mengukur dengan *skala likert*, yaitu 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Setuju, dan 4 = Sangat Setuju.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh variabel-variabel independen (variabel bebas) yang terdiri atas faktor psikologis (X_1), faktor pribadi (X_2), dan faktor sosial (X_3) terhadap variabel dependen (variabel terikat), yaitu minat menabung di BSI KC Sumbawa (Y). Seluruh data yang telah dikumpulkan akan diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS untuk dikaji menggunakan teknik yang meliputi analisis regresi linier berganda, uji hipotesis parameter parsial (uji t), uji hipotesis parameter simultan (uji F), dan uji koefisien determinan (R^2) (Ghozali, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Pada penelitian ini, analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hubungan atau pengaruh variabel independen (variabel bebas) yang terdiri atas faktor psikologis (X_1), faktor pribadi (X_2), dan faktor sosial (X_3) terhadap variabel dependen (variabel terikat), yaitu minat menabung di BSI KC Sumbawa (Y).

Berdasarkan hasil pengujian koefisien regresi dengan bantuan aplikasi SPSS, diperoleh hasil yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.754	1.219		.153
	Faktor Psikologis	.304	.064	.438	.000
	Faktor Pribadi	.171	.086	.204	.042
	Faktor Sosial	.158	.084	.182	.049

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: Data primer diolah (Output SPSS), 2025.

Berdasarkan tabel tersebut diatas, secara sistematis bentuk persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$
$$Y = 1.754 + 0.304 (X_1) + 0.171 (X_2) + 0.158 (X_3) + e$$

Keterangan:

- Y = Minat Menabung
 a = Konstanta
 β_{1-3} = Koefisien regresi variabel independen
 X_1 = Faktor Psikologis
 X_2 = Faktor Pribadi
 X_3 = Faktor Sosial
 e = Residual atau *error* (10%).

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai constanta (a) sebesar 1.754. Nilai ini merupakan angka konstan yang berarti bahwa apabila variabel-variabel bebas yang terdiri atas Faktor Psikologis (X_1), Faktor Pribadi (X_2), dan Faktor Sosial (X_3) tidak mengalami perubahan atau bernilai konstan 0 (nol), maka nilai variabel terikat minat menabung di BSI KC Sumbawa (Y) adalah konstan sebesar 1.754.
- b. Nilai β_1 koefisien regresi variabel Faktor Psikologis (X_1) adalah sebesar 0.304 dan bernilai positif. Nilai positif menunjukkan hubungan yang searah (berbanding lurus) yang berarti bahwa jika nilai variabel Faktor Psikologis (X_1) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka nilai variabel minat menabung di BSI KC Sumbawa (Y) juga akan meningkat sebesar 0.304. Demikian pula sebaliknya, dengan asumsi nilai variabel bebas lainnya, yaitu Faktor Pribadi (X_2) dan Faktor Sosial (X_3) tidak mengalami perubahan atau konstan 0 (nol).
- c. Nilai β_2 koefisien regresi variabel Faktor Pribadi (X_2) adalah sebesar 0.171 dan bernilai positif. Nilai positif menunjukkan hubungan yang searah (berbanding lurus) yang berarti bahwa jika nilai variabel Faktor Pribadi (X_2) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka nilai variabel minat menabung di BSI KC Sumbawa (Y) juga akan meningkat sebesar 0.171. Demikian pula sebaliknya, dengan asumsi nilai variabel bebas lainnya, yaitu Faktor Psikologis (X_1) dan Faktor Sosial (X_3) tidak mengalami perubahan atau konstan 0 (nol).
- d. Nilai β_3 koefisien regresi variabel Faktor Sosial (X_3) adalah sebesar 0.158 dan bernilai positif. Nilai positif menunjukkan hubungan yang searah (berbanding lurus) yang berarti bahwa jika nilai variabel Faktor Sosial (X_3) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka nilai variabel minat menabung di BSI KC Sumbawa (Y) juga akan meningkat sebesar 0.158. Demikian pula sebaliknya, dengan asumsi nilai variabel bebas lainnya, yaitu Faktor Psikologis (X_1) dan Faktor Pribadi (X_2) tidak mengalami perubahan atau konstan 0 (nol).

2. Uji Hipotesis Parsial (Uji-t)

Uji hipotesis parsial atau uji t adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Penentuan penerimaan hipotesis dengan uji t dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} serta membandingkan nilai probabilitas dengan taraf nyatanya. Variabel bebas dikatakan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat secara parsial, jika nilai t_{hitung} lebih besar

dari pada nilai t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) serta pada nilai probabilitas yang lebih kecil dari taraf nyatanya ($sig. < 0.05$).

Uji-t pada penelitian ini digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen (variabel bebas) yang terdiri atas faktor psikologis (X_1), faktor pribadi (X_2), dan faktor sosial (X_3) terhadap variabel dependen (variabel terikat), yaitu minat menabung di BSI KC Sumbawa (Y). Hasil pengujian hipotesis parsial (uji-t) disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis Parsial (Uji-t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.754	1.219		.153
	Faktor Psikologis	.304	.064	.438	.000
	Faktor Pribadi	.171	.086	.204	.042
	Faktor Sosial	.158	.084	.182	.049

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: Data primer diolah (Output SPSS), 2025.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis parameter parsial (uji-t) yang disajikan pada tabel diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Pengaruh Faktor Psikologis Terhadap Minat Menabung di BSI

Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan dalam tabel di atas, diketahui nilai t_{hitung} variabel Faktor Psikologis (X_1) adalah sebesar 4.711, sedangkan nilai t_{tabel} pada derajat kebebasan ($df=n-k=100-4=96$) dan $\alpha = 5\%$ (0.05) adalah sebesar 1.661, sehingga nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($4.711 > 1.661$). Adapun nilai probabilitas yang dihasilkan adalah sebesar 0.00 lebih kecil dari taraf nyata yang disyaratkan sebesar 0.05 ($0.000 < 0.05$). Dengan demikian, maka dapat dinyatakan bahwa faktor psikologis secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di BSI KC Sumbawa.

b. Pengaruh Faktor Pribadi Terhadap Minat Menabung di BSI

Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan dalam tabel di atas, diketahui nilai t_{hitung} variabel Faktor Pribadi (X_2) adalah sebesar 1.992, sedangkan nilai t_{tabel} pada derajat kebebasan ($df=n-k=100-4=96$) dan $\alpha = 5\%$ (0.05) adalah sebesar 1.661, sehingga nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($1.992 > 1.661$). Adapun nilai probabilitas yang dihasilkan adalah sebesar 0.042 lebih kecil dari taraf nyata yang disyaratkan sebesar 0.05 ($0.042 < 0.05$). Dengan demikian, maka dapat dinyatakan bahwa faktor pribadi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di BSI KC Sumbawa.

c. Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Minat Menabung di BSI

Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan dalam tabel di atas, diketahui nilai t_{hitung} variabel Faktor Sosial (X_3) adalah sebesar 1.886, sedangkan nilai t_{tabel} pada derajat kebebasan ($df=n-k=100-4=96$) dan $\alpha = 5\%$ (0.05) adalah sebesar 1.661, sehingga nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($1.886 > 1.661$). Adapun nilai probabilitas yang dihasilkan adalah sebesar 0.049 lebih kecil dari taraf nyata yang disyaratkan sebesar 0.05 ($0.049 < 0.05$). Dengan demikian, maka dapat dinyatakan bahwa faktor sosial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di BSI KC Sumbawa.

3. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji hipotesis simultan atau uji F adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen atau tidak. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan tingkat kepercayaan alpha yang ditentukan sebesar 5% serta membandingkan nilai probabilitas dengan taraf nyatanya. Variabel-variabel bebas dikatakan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat secara simultan, jika nilai F_{hitung} lebih besar dari pada nilai F_{tabel} ($F_{hitung} > F_{tabel}$) serta pada nilai probabilitas yang lebih kecil dari taraf nyatanya (sig.<0.05).

Uji F pada penelitian ini digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama variabel-variabel bebas yang terdiri atas faktor psikologis (X_1), faktor pribadi (X_2), dan faktor sosial (X_3) terhadap variabel dependen (variabel terikat), yaitu minat menabung di BSI KC Sumbawa (Y). Hasil pengujian hipotesis simultan (uji F) disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis Simultan (Uji-F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	131.645	3	43.882	33.276	.000 ^a
	Residual	126.595	96	1.319		
	Total	258.240	99			
a. Predictors: (Constant), Faktor Sosial, Faktor Pribadi, Faktor Psikologi						
b. Dependent Variable: Minat Menabung						

Sumber: Data primer diolah (Output SPSS), 2025.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis simultan (uji F) yang disajikan dalam tabel diatas, diketahui nilai F_{hitung} adalah sebesar 33.276, sedangkan nilai F_{tabel} pada derajat kebebasan ($df_1=k-1=4-1=3$) dan ($df_2=n-k=100-4=96$) dan $\alpha = 5\% (0.05)$ adalah sebesar 2.70, sehingga nilai F_{hitung} lebih besar dari pada nilai F_{tabel} ($33.276 > 2.70$). Adapun nilai probabilitas yang dihasilkan adalah sebesar 0.000 lebih kecil dari taraf nyata yang disyaratkan sebesar 0.05 ($0.000 < 0.05$). Dengan demikian, maka dapat dinyatakan bahwa variabel-variabel bebas yang terdiri atas faktor psikologis, faktor pribadi, dan faktor sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di BSI KC Sumbawa.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Pengujian koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel-variabel bebas yang terdiri atas faktor psikologis (X_1), faktor pribadi (X_2), dan faktor sosial (X_3) terhadap variabel dependen (variabel terikat), yaitu minat menabung di BSI KC Sumbawa (Y). Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan aplikasi SPSS, diperoleh hasil yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.714 ^a	.510	.494	1.148345

a. Predictors: (Constant), Faktor Sosial, Faktor Pribadi, Faktor Psikologi
b. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: Data primer diolah (Output SPSS), 2025.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) yang disajikan dalam tabel diatas, diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) yang ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0.494 dan berada pada kategori moderat. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel faktor psikologis, faktor pribadi, dan faktor sosial memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap minat menabung di BSI KC Sumbawa. Kemampuan variabel-variabel faktor psikologis, faktor pribadi, dan faktor sosial dalam mempengaruhi minat menabung di BSI KC Sumbawa adalah sebesar 49.4%, sedangkan sisanya sebesar 50.6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini, seperti pelayanan yang berkualitas, promosi yang efektif, dan lokasi yang strategis (Wijaya *et al.*, 2023).

Pembahasan

Meskipun Islam menjadi agama yang dianut oleh mayoritas masyarakat di Kabupaten Sumbawa, pangsa pasar bank syariah masih relatif kecil dibandingkan dengan bank konvensional. Tanggapan masyarakat terhadap keberadaan BSI KC Sumbawa dan minat mereka dalam menggunakan produk dan layanannya masih beragam. Banyak masyarakat yang belum sepenuhnya mengenal perbankan syariah dan lebih cenderung menyimpan uang mereka di bank konvensional. Hal ini menunjukkan adanya gap antara jumlah penduduk Muslim dan minat masyarakat secara umum untuk menabung atau menjadi nasabah di bank syariah.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung di Bank Syariah Indonesia Cabang Sumbawa, yang dalam penelitian ini terdiri dari faktor psikologis, faktor pribadi, dan faktor sosial. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Pengaruh Faktor Psikologis Terhadap Minat Menabung di BSI

Faktor pertama yang diduga mempengaruhi minat masyarakat menabung di BSI Cabang Sumbawa adalah faktor psikologis. Berdasarkan hasil yang telah dilakukan, diketahui bahwa faktor psikologis secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di BSI KC Sumbawa. Pengaruh positif menunjukkan hubungan yang searah (berbanding lurus) yang mengandung arti bahwa semakin baik faktor psikologis seseorang, seperti persepsi dan keyakinan terhadap perbankan syariah, maka akan semakin tinggi pula minat mereka untuk menabung di BSI KC Sumbawa. Sebaliknya, persepsi dan keyakinan negatif seseorang terhadap perbankan syariah, maka akan menurunkan minat mereka untuk menabung di BSI KC Sumbawa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mahyudin *et al.* (2024) yang menunjukkan bahwa faktor psikologis berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Faktor psikologis merupakan unsur yang ada pada dalam diri seseorang yang mempengaruhi kepribadiannya. Seseorang akan terdorong untuk melakukan atau tidak melakukan suatu

perilaku tergantung dari kepribadiannya dalam melihat perilaku tersebut. Persepsi yang positif terhadap perbankan syariah dapat memperkuat keyakinan sehingga akan mendorong individu untuk memilih perbankan syariah sebagai tempat menyimpan dana mereka.

Pengaruh Faktor Pribadi Terhadap Minat Menabung di BSI

Faktor pribadi juga menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi minat menabung di bank syariah. Faktor pribadi berasal dari karakteristik individu seperti pengetahuan, literasi keuangan syariah, pengalaman, dan preferensi pribadi terhadap produk produk dan layanan perbankan syariah. Berdasarkan hasil yang telah dilakukan, diketahui bahwa faktor pribadi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di BSI KC Sumbawa. Pengaruh positif menunjukkan hubungan yang searah (berbanding lurus) yang mengandung arti bahwa semakin baik faktor pribadi seseorang, maka akan semakin tinggi pula minat mereka untuk menabung di BSI KC Sumbawa. Sebaliknya, kurangnya pemahaman seseorang terhadap perbankan syariah, maka akan menurunkan minat mereka untuk menabung di BSI KC Sumbawa.

Hasil penelitian ini mendukung temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prastiwi (2022) yang menemukan bahwa faktor pribadi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. faktor pribadi individu seperti literasi finansial dan pemahaman produk syariah dapat meningkatkan minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah secara signifikan. Oleh karena itu, temuan penelitian ini menekankan pentingnya edukasi dan penyuluhan literasi keuangan syariah untuk memperluas inklusi finansial masyarakat.

Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Minat Menabung di BSI

Faktor sosial juga memiliki peranan penting dalam memperngaruhi minat masyarakat menabung di bank syariah. Faktor sosial merujuk pada pengaruh lingkungan sekitar seperti keluarga, teman, budaya masyarakat, dan norma sosial yang berkembang. Lingkungan sosial dapat menciptakan tekanan atau dorongan yang memengaruhi keputusan individu dalam mempertimbangkan bank syariah sebagai pilihan untuk menabung. Berdasarkan hasil yang telah dilakukan, diketahui bahwa faktor sosial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di BSI KC Sumbawa. Pengaruh positif menunjukkan hubungan yang searah (berbanding lurus) yang mengandung arti bahwa semakin baik faktor sosial seseorang, maka akan semakin tinggi pula minat mereka untuk menabung di BSI KC Sumbawa. Sebaliknya, kurangnya dukungan lingkungan sosial terhadap perbankan syariah, maka akan menurunkan minat mereka untuk menabung di BSI KC Sumbawa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan temuan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Efriani *et al.* (2025) yang menunjukkan bahwa faktor sosial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Lingkungan sosial, seperti keluarga, teman, tokoh masyarakat, dan tren kelompok secara kuat mendorong individu untuk menggunakan jasa bank syariah. Peran referensi sosial ini sangat penting dan menjadi salah satu motivasi individu dalam memilih untuk menabung di bank syariah, sehingga harus diperhatikan dalam merancang strategi inklusi keuangan syariah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dikesimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor psikologis secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di BSI KC Sumbawa.
2. Faktor pribadi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di BSI KC Sumbawa.
3. Faktor sosial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di BSI KC Sumbawa.
4. Faktor psikologis, faktor pribadi dan faktor sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di BSI KC Sumbawa.
5. Kemampuan variabel-variabel faktor psikologis, faktor pribadi, dan faktor social dalam mempengaruhi minat menabung di BSI KC Sumbawa adalah sebesar 49.4%, sedangkan sisanya sebesar 50.6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini, seperti pelayanan yang berkualitas, promosi yang efektif, dan lokasi yang strategis.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka penulis ingin mengemukakan beberapa saran berkaitan dengan hasil penelitian ini, yaitu:

1. Bagi BSI Cabang Sumbawa

BSI Cabang Sumbawa diharapkan agar dapat terus berinovasi untuk meningkatkan minat menabung masyarakat di bank syariah, baik itu dari segi kualitas layanan, kualitas produk perbankan, kenyamanan, sehingga dapat meningkatkan minat menabung masyarakat di bank syariah.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih holistik, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan yang mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi keputusan menabung masyarakat di Bank Syariah, seperti faktor budaya, tingkat pendidikan, dan karakteristik demografis dapat dijelajahi lebih lanjut untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dianita, I., Irawan, H., & Mulya, A. D. S. (2021). Peran Bank Syariah Indonesia Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(2), 147-158.
- Efriani, F., Juliani, T. F., & Desiana, L. (2025). Analisis Persepsi Masyarakat dan Peran Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Masyarakat Pasar Induk Jakabaring Palembang. *Jurnal Ekonomi Kiat*, 36(1), 32-42.
- Ghojali, I., & Suryaman, M. (2024). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah Indonesia: Studi pada Masyarakat Kota Bandung. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(3), 1297-1304.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi Kesepuluh)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ilfitia, K., & Canggih, C. (2021). The Influence of Sharia Financial Literacy, Religiosity, and Perception of Saving Students' Interest in Sharia Banks. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 3(2), 113-134.

- Kriyantono, R. (2021). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif (Disertai Contoh Praktis)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Lorenza, D., & Fasa, M. (2024). Kurangnya Kesadaran Masyarakat Indonesia Tentang Persebaran Perbankan Syariah. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12), 1-16.
- Mahyudin, M., Isnaini, D., & Indra, Y. A. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Muslim Daerah Betungan Dalam Membuka Tabungan Di BSI. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(2), 5023–5029.
- Prastiwi, I. E., & Zuhdi, M. N. (2022). Analysis of Factors Affecting Interest in Saving in Islamic Bank: Knowledge, Social Environment and Psychological Factors. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6(2), 1113–1122.
- Priatna, D.K., Roswinna, W., & Komarian, A. (2022). *Research Methods for Business and Social (Metode Penelitian Bisnis Dan Sosial)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rahmat, A., & Yamin, M. (2024). Pengaruh Literasi Produk Terhadap Keputusan Menabung Masyarakat Di Bank Syariah Indonesia. *Islamic Banking and Finance Journal*, 4(1), 516-532.
- Riduwan, & Akdon. (2020). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, D. I., & Afandy, J. (2024). Minat Menabung di Bank Syariah Ditinjau dari Literasi Keuangan Syariah, Pendapatan dan Religiusitas. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(3), 2428-2437.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V.W. (2022). *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami (Cet. 2023)*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulistiono, S., & Boediningsih, W. (2024). Peran Lembaga Keuangan Dalam Meningkatkan Kemudahan Berusaha Di Indonesia Pasca Pandemi Covid-19. *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora*, 2(1), 249-261.
- Sulistiwati, Suwarsinah, H. K., & Simajuntak, M. (2023). The Factors Affecting Intention to Save at Indonesian Islamic Banks Using The Theory of Planned Behavior (TPB). *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship*, 9(1), 91-103.
- Umar, H. (2019). *Metode Riset Manajemen Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wijaya, F., Addiarrahman, A., & Ridho, M. T. (2023). engaruh Kualitas Pelayanan, Promosi Dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Indonesia (BSI). *Al Itmamiy: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 5(1), 1-16.